



## **Implementasi Program Math Fun Dan Babuk Kampus Mengajar Angkatan 6 Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Literasi Numerasi Siswa Di SMP Islam YBWPI Kediri**

**Seno Adji Bimantara<sup>1\*</sup>, Agus Widodo<sup>1</sup>, Wikan Sasmita<sup>1</sup>, Nursalim<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Nusantara PGRI Kediri

\*Email korespondensi: [senoadji778@gmail.com](mailto:senoadji778@gmail.com)

**Diterima:**  
7 Agustus 2024

**Dipresentasikan:**  
10 Agustus 2024

**Disetujui Terbit:**  
08 Oktober 2024

### **ABSTRAK**

Program kampus mengajar di tujukan untuk meningkatkan sumber daya manusia dan meningkatkan kemampuan daya saing siswa dalam perhelatan di masa teknologi 4.0 ini. kampus mengajar merupakan program dari kementerian Pendidikan, Budaya Riset dan teknologi, program yang dijalankan oleh peneliti di tujukan pada kelas 8 SMP Islam YBWPI Kediri. Selama masa observasi yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan beberapa permasalahan berupa sarana pra sarana yang belum cukup mumpuni untuk dilakukan pembelajaran berbasis digital dan peneliti menemukan rendahnya kemampuan literasi dan numerasi siswa khususnya kelas 8 SMP Islam YBWPI Kediri. Fenomena ini di dukung dengan 2 siswa yang kurang lancar dalam pembelajaran literasi dan kurang lancar baca dan tulis. Penggunaan metode penelitian ini dengan penelitian tindakan kelas yang menggunakan dua siklus pada pelaksanaannya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan literasi numerasi setelah dilakukan program kampus mengajar angkatan 6 dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa setelah pelaksanaan program kampus mengajar. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan 34,4% yang mampu menuntaskan literasi numerasi pada program kampus mengajar yaitu "MATH FUN" dan "BABUK", kemudian pada aktivitas belajar siswa juga mengalami penigkata yag cukup baik walaupun masih ada siswa yang masih melakukan tindakan yang tidak relevan seperti tidak bisa di atur dan masih suka tidak memperhatikan.

**Kata Kunci :** *Literasi dan Numerasi, Aktivitas Belajar, Kampus Mengajar*

### **PENDAHULUAN**

Sekolah Terdepan, Terluar dan Tertinggal menjadi pokok orientasi pengembangan di program kampus mengajar angkatan 6, dengan tujuan siswa dapat bersaing dalam persaingan global teknologi 4.0, langkah kementerian Pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi sudah selangkah lebih maju untuk melibatkan mahasiswa perguruan tinggi ikut berpartisipasi dalam tujuan pengembangan kemendikbudristek. (Wahyuni & Tranggono, 2023) Program Kampus Mengajar juga bertujuan untuk menyetarakan pendidikan di Indonesia. Mahasiswa dalam program ini bertanggung jawab untuk membantu kegiatan belajar mengajar, mempromosikan adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah di daerah yang mereka tunjuk. Mengatakan. Karena itu program kampus mengajar bisa terlaksana sampai dengan angkatan 6. (Aripin,

2024) mengatakan Aktivitas kampus pengajaran dimaksudkan untuk memberikan pengalaman langsung kepada para mahasiswa, sehingga mereka dapat terlibat aktif dalam pembangunan bangsa melalui pendidikan. Dalam pertumbuhan masyarakat modern yang terus menerus, kesulitan pendidikan menjadi semakin rumit. Oleh karena itu, inovasi dan inisiatif strategis diperlukan untuk mencapai hasil pendidikan yang optimal. Peningkatan sumber daya manusia (SDM) sangat diperlukan apalagi di tahun 2023 ini perkembangan teknologi sangat luar biasa pesat hal ini harus di iringi dengan sumber daya manusia yang mumpuni. Salah satu tujuan kemendikbudristek adalah meningkatkan kemampuan sumber daya manusia melalui dunia Pendidikan ini. Menurut jurnal (Cantika et al., 2023) mengatakan Pendidikan sangat penting dalam membawa perubahan positif dalam sebuah perkembangan anak bangsa. Dari beberapa untaian pernyataan diatas menekankan bahwa kemampuan Literasi Numerasi sangat di butuhkan untuk dikuasai siswa khususnya di SMP Islam YBWPI Kediri.

Menurut (Rakhmawati & Mustadi, 2022) Peraihan Skor ini setara dengan hasil ujian PISA untuk tingkat literasi siswa Indonesia. Indonesia masih dikategorikan sebagai negara dengan literasi matematika yang rendah. Indonesia berada di peringkat 72 dari 78 negara untuk soal-soal tersebut di tahun 2019 oleh PISA. Nilai rendah dari hasil tes dari PISA sudah menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan literasi siswa, ini perlu ditingkatkan mengingat literasi sebagai dasar siswa untuk belajar memahami suatu kondisi dan sistematikan persoalan. Literasi juga berguna bagi siswa untuk latihan bernalar dalam proses pemecahan masalah. Hasil evaluasi ujian PISA pada tahun 2015 dan TIMSS pada tahun 2016 menunjukkan bahwa kemampuan berhitung siswa Indonesia masih belum memadai. Salah satu buktinya adalah nilai matematika Indonesia yang hanya 387, lebih rendah dari rata-rata tes PISA yang mencapai 490 (Hasanah & Aeni, 2023). Numerasi adalah keterampilan penalaran matematis yang membantu siswa mengatasi kesulitan dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berhitung juga merupakan bagian penting dari matematika.

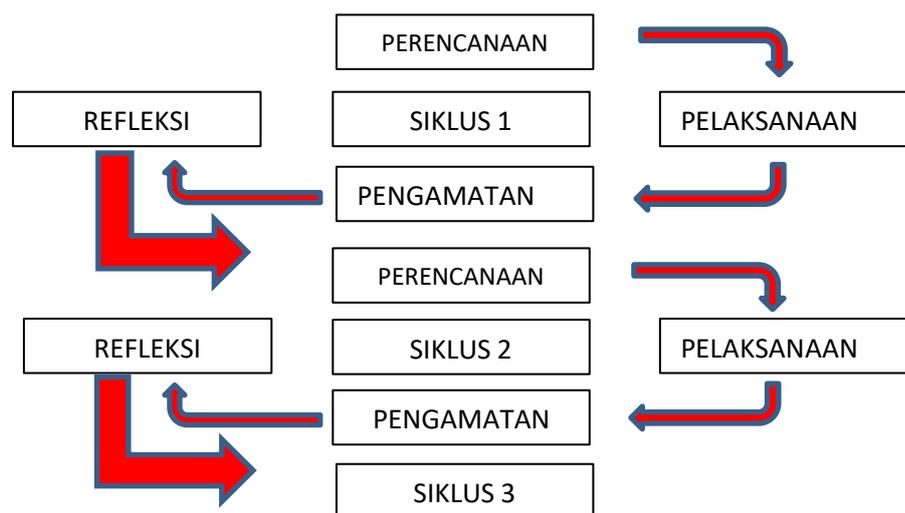
Peneliti tergabung dengan kelompok di sekolah menengah pertama Islam YBWPI Kediri, SMP Islam YBWPI Kediri memiliki siswa aktif berjumlah 49 yang terdiri dari 28 siswa laki laki dan 21 siswa perempuan. Terdapat juga 8 guru tidak tetap terdiri dari 5 guru perempuan dan 3 guru laki laki pada data tersebut SMP Islam YBWPI Kediri sudah termasuk sekolah yang mengalami 3T dimana keterbatasan pendidik dan siswa. tugas pertama dari kelompok peneliti mengobservasi sekolah dan menjadikan langkah kelompok untuk mengenal lingkungan sekolah. Dalam kegiatan observasi yang dilakukan oleh kelompok menemukan bahwa kurangnya fasilitas pembelajaran berbasis teknologi seperti pembelajaran digital yang lebih modern dan pembelajaran berbasis computer, karena sekolah menyediakan laptop berjumlah 24 unit yang mana hanya berfungsi 18 unit saja dan perlu yang Namanya pemeliharaan unit laptop yang rusak. Kemudian pada temuan observasi penugasan terdapat siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran berupa tidak masuk kesekolah dan membolos jam pelajaran terlihat rata rata siswa yang tidak masuk sekolah 3 dari 15 siswa kelas 8 SMP Islam YBWPI Kediri. Temuan dari observasi ini juga menunjukkan bahwa kemampuan

literasi numerasi siswa juga cukup buruk 40% dari 15 siswa kelas 8 SMP Islam YBWPI Kediri yang mampu menuntaskan tes literasi, sedangkan pada literasi terdapat 53,3% dari 15 siswa kelas 8 SMP Islam YBWPI Kediri.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti memiliki keinginan untuk melakukan penelitian berbasis program Literasi Numerasi Kampus Mengajar Angkatan 6 di SMP Islam YBWPI Kediri dengan objek penelitian di kelas 8. Yang bertujuan 1) untuk mengetahui dengan penerapan program kampus mengajar angkatan 6 dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. 2) untuk mengetahui dengan penerapan program kampus mengajar angkatan 6 dapat meningkatkan literasi numerasi siswa.

## METODE

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan Penelitian tindakan kelas yang mana metode ini merujuk pada langkah sistematis yang sering digunakan untuk mengevaluasi kinerja guru. Dalam pelaksanaan ini berfokus pada siklus tindakan, minimal terdapat 2 siklus tindakan untuk pelaksanaannya. Kemudian pada penelitian tindakan kelas ini menggunakan Teknik pengumpulan data berupa Tes, Observasi, dan Dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu dengan lembar observasi dan analisis data tes literasi numerasi. Subjek pada penelitian ini adalah kelas 8 SMP Islam YBWPI yang memiliki siswa berjumlah 15 dan peneliti menggunakan teori pendekatan penelitian tindakan kelas oleh Kemmis dan Taggart. Peneliti melakukan 2 tindakan siklus dalam penelitiannya dimana dalam setiap siklus terdapat beberapa tahapan tahapan. Berikut adalah gambar rencana pelaksanaan:



Gambar 1. Siklus Perencanaan

Berdasarkan gambar diatas peneliti dan guru pamong di program kampus mengajar angkatan 6 memberikan nilai KKM 73 dan ketuntasan keberhasilan adalah <70%. Dengan demikian data observasi diperuntukan untuk mengukur seberapa aktif siswa dalam mengikuti program kampus mnegajar angkatan 6 melalui lembar observasi yang dilakukan oleh guru pamong di SMP Islam YBWPI

Kediri. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober 2023 di SMP Islam YBWPI Kediri di kelas 8.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Literasi Numerasi siswa

Penelitian yang dilakukan pada tanggal 9 Oktober 2023 dengan program "MATH FUN". Yaitu sebuah pembelajaran numerasi dasar untuk siswa mengenal bilangan bilangan dasar matematika yang belum mereka kuasai sepenuhnya, pembelajaran berbasis permainan ini juga di selingi beberapa kuis yang bersifat sistematis menyelesaikan puzzle yang diberikan oleh peneliti dan anggota kelompok penugasan. Berikut adalah gambar dari kegiatan:



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan "MATH FUN"

Berdasarkan gambar diatas aktivitas pelaksanaan program kampus mengajar di ikuti sejumlah siswa yang aktif di kelas 8 SMP Islam YBWPI Kediri. Peneliti berinovasi dengan kegiatan permainan ular tangga untuk menarik minat belajar siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran.

Kemudian pada penerapan program lanjutan Literasi yaitu Baca Bukumu "BABUK" dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2023 seminggu setelah kegiatan program "MATH FUN" dilaksnakan. Pada kegiatan Baca Bukumu ini siswa dibiasakan untuk membaca di waktu luang mereka. terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan membaca dan seskali dibimbing oleh peneliti dan anggota kelompok penugasan di sekolah. Tujuan pada kegiatan ini untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyerap pengetahuan dalam membaca baik dari buku materi pembelajaran atau buku yang mereka gemari untuk membaca. Berikut adalah gambar kegiatan dari program Baca Bukumu "BABUK" :



Gambar 3. Gambar Kegiatan "BABUK" Baca Bukumu

Peneliti dan anggota kelompok penugasan menginovasi kegiatan membaca buku agar menarik di mata siswa dengan memberikan tempat yang Namanya (pojok baca) yang sudah disediakan oleh anggota penugasan dan peneliti. Hal ini di harapkan mampu untuk mendobrak pintu keinginan siswa dalam membaca.

Peneliti telah melakukan pelaksanaan pada tahap Tes untuk mendapatkan data dari kemampuan siswa setelah mengikuti pelaksanaan program Literasi dan Numerasi pada kampus mengajar angkatan 6. Dimana hasil ini bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Tes Numerasi Kelas 8

No.	Aspek Pelaksanaan Tindakan	Hasil Pelaksanaan Tindakan		
		Pratindakan	Siklus I	Siklus II
1.	Presentase Ketuntasan Numerasi	7 siswa (46,6%)	10 siswa (66,6%)	12 siswa (80%)
2.	Nilai rata-rata	74,67	77,07	78,67
3.	Ketuntasan belajar	Belum tuntas	Belum tuntas	Tuntas

Sumber: Data Peneliti

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa ditemukan peningkatan pada setiap perlakuan tindakan siklus, mulai dari pratindakan sampai dengan tindakan siklus II. Peningkatan ini cukup baik mulai dari hasil yang pertama yaitu dengan 46,6% sebanyak 7 siswa mampu melebihi nilai KKM yang telah di tentukan pada perlakuan pratindakan. Kemudian pada perlakuan tindakan siklus I terjadi peningkatan kembali menjadi 66,6% dengan 10 siswa yang dapat memenuhi nilai KKM dan meningkat kembali pada perlakuan tindakan terakhir siklus II yaitu 80% dengan 12 siswa yang mampu melebihi nilai KKM. Peningkatan ini juga dapat dilihat dari nilai rata rata yang awalnya 74,67 meningkat menjadi 78,67. Hasil ini cukup bagus mengingat soal yang diberikan disesuaikan dengan kemampuan

dasar dan materi pada program “MATH FUN” dan “BABUK” siswa di SMP Islam YBWPI Kediri.

Penghitungan data ketuntasan klasikal Literasi Numerasi serta penghitungan rata rata nilai yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Ketuntasan Klasikal} : \frac{\text{Jumlah total nilai siswa yang telah melampaui KKM}}{\text{Total maksimal siswa}} \times 100$$

Sedangkan pada rumus rata rata yang dapat di rumuskan adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai rata rata} : \frac{\text{Jumlah keseluruhan nilai siswa}}{\text{Total maksimal siswa}}$$

## 2. Aktivitas Belajar Siswa

Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila ada dampak pada hasil belajar, hal ini sama dengan penerapan program pada kampus mengajar angkatan 6 dengan menerapkan program literasi numerasi dalam upaya meningkatkan SDM dan meningkatkan daya saing siswa dalam kehidupan sehari hari lewat belajar. Aktivitas belajar menunjukan secara tidak langsung bahwa akan berpengaruh terhadap hasil program literasi numerasi yang dilakukan oleh peneliti. Oleh karena itu meningkatkan aktivitas belajar merupakan suatu keharusan untuk ditingkatkan di SMP Islam YBWPI Kediri. Berikut adalah data yang di peroleh :

**Tabel 2. Aktivitas Belajar Pratindakan Kelas 8**

No.	Aspek Pengamatan	Jumlah Siswa (15)	Presentase
1.	Memperhatikan Instruksi dari peneliti dan anggota kelompok penugasan	6	40%
2.	Memperhatikan penjelasan jawabn kuis dan pertanyaan kuis	6	40%
3.	Mengajukan pertanyaan	2	13,3%
4.	Menjawab pertanyaan	7	46,6%
5.	Bertukar pendapat	2	13,3%
6.	Aktif dalam kegiatan pelaksanaan program	9	60%
7.	Prilaku yang tidak relevan ketika kegiatan program literasi numerasi	2	13,3%

**Sumber:** Data Peneliti

Berdasarkan data yang terdapat dari uraian diatas menunjukan bahwa masih minimnya aktivitas kegiatan belajar siswa sebelum di terapkannya program literasi numerasi dari peneliti. Terdapat 40% siswa yang memperhatikan pada saat penjelasan dari pertanyaan kuis. Hal ini sudah menunjukan bahwa kurangnya minat dan aktivitas belajar siswa di SMP Islam YBWPI Kediri.

Tabel 3. Data Perbandingan Aktivitas Program Litinum

Kategori	Pratindakan		Siklus I		Siklus II	
	Siswa (15)	Persen	siswa (15)	Persen	siswa (15)	Persen
1	6	40%	9	60%	12	80%
2	6	40%	7	46,6%	8	53,3%
3	2	13,3%	3	20%	4	26,6%
4	7	46,6%	7	46,6%	6	40%
5	2	13,3%	3	20%	4	26,6%
7	9	60%	10	66,6%	12	80%
8	2	13,3%	2	13,3%	2	13,3%

Sumber: Data Peneliti

Terdapat peningkatan yang cukup baik dalam proses perlakuan tindakan baik pada pratindakan maupun pada tindakan tindakan selanjutnya. Hal ini bisa di buktikan dengan aktivitas siswa saat memperhatikan penjelasan oleh peneliti mengenai instruksi permainan maupun instruksi pelaksanaan program literasi dan numerasi, pada pratindakan terdapat 6 siswa dengan 40% yang aktif. Kemudian meningkat pada perlakuan tindakan siklus I menjadi 9 siswa dengan 60% yang aktif. Hingga pada akhir perlakuan tindakan siklus II menjadi 12 siswa dengan 80% yang aktif. Ini merupakan peningkatan cukup signifikan mengingat jumlah siswa yang cukup terbatas. Oleh karena ini pencapaian ini terbilang cukup menunjukkan progresif dan di katan baik pada penerapan program kampus mengajar berupa "MATH FUN" dan "BABUK".

## KESIMPULAN

### 1. Hasil Literasi Numerasi

Penerapan program kampus mengajar angkatan 6 di SMP Islam YBWPI Kediri dapat meningkatkan literasi numerasi siswa. hal ini di buktikan dengan hasil yang di peroleh dari instrumen pengumpulan data berupa tes yang dilakukan oleh peneliti. Peningkatan literasi numerasi ini merupakan sebuah capaian yang cukup menarii untuk di teliti. Karena belum tentunya ada keberhasilan pada setiap program yang akan di jalankan.

### 2. Penerapan

Penerapan program kampus mengajar angkatan 6 di SMP Islam YBWPI Kediri dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. ini bisa di buktikan dengan siswa mulai memperhatikan penjelasan pada instruksi dari peneliti terhadap program yang akan dijalani siswa di sekolah kelas 8. Aktivitas belajar secara langsung mendukung kemampuan siswa dalam memperoleh hasil, baik hasil belajar atau hasil dari tindakan lainnya. Secara tindakan aktivitas belajar mampu memberikan pengalaman secara langsung bagi siswa pada proses pembelajaran atau proses penerapan program pada kampus mengajar angkatan 6 ini.

## DAFTAR RUJUKAN

Al, C., Made, N., & Pratiwi, I. (2023). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 6 Dalam Mewujudkan Kontribusi Belajar Sambil Berdampak Di SMKS Dharma Bhakti Surabaya Implementation Of The Class 6 Teaching Campus Program In Realizing Learning Contributions While Making An Impact



- At SMKS Dha. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4).
- Aripin, I. (2024). Upaya Meningkatkan Inovasi Dan Kualitas Pendidikan Dasar Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 6. *Jurnal PARAHITA ABDIMAS*, 5(2), 5–13.
- Hasanah, U., & Aeni, Y. (2023). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 6 Dalam Upaya Peningkatan Literasi Dan Numerasi Peserta Didik SMPN 2 Janapria. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia*, 5(2), 88–92. <https://doi.org/10.29303/jpmsi.v5i2.254>
- Rakhmawati, Y., & Mustadi, A. (2022). The circumstances of literacy numeracy skill: Between notion and fact from elementary school students. *Jurnal Prima Edukasia*, 10(1), 9–18. <https://doi.org/10.21831/jpe.v10i1.36427>
- Wahyuni, F. P. N., & Tranggono, D. (2023). Upaya dalam Meningkatkan Literasi, Numerasi, dan Adaptasi Teknologi Siswa melalui Program Kampus Mengajar 4 di SMP Widya Gama Mojosari. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(1), 125–133. <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i1.128>